

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju dengan pesat dan derasnya gelombang-gelombang informasi dari Barat yang dikenal dengan zaman globalisasi maka tidak menutup kemungkinan akan berdampak negatif disamping berdampak positif pada generasi muda. Untuk itulah dituntut ada keseimbangan antara IPTEK dan IMTAQ. Pendidikan agama Islam yang telah diberikan di lingkungan sekolah sangatlah tepat, sekurang-kurangnya pengaruh pendidikan agama Islam secara minimal dapat menanamkan benih keimanan yang dapat menjadi daya preventif terhadap perbuatan negatif remaja sekaligus sebagai pembinaan generasi muda kita. Dalam hal ini Allah telah mengingatkan dalam firmanNya :

وَلْيَسِّرُوا لِلَّذِينَ لَوْ تَرَ كُفُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ صَغِيرًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَسِّرُوا لِلَّهِ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا . (النساء: ٩)

” Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh karena itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”. (An Nisaa’ : 9)¹

¹ . Depag RI, Al Quran dan terjemahnya, PT. Tanjung Mas Inti, Semarang, 1992, hal. 116

Pendidikan agama Islam di negeri kita adalah merupakan bagian dari pendidikan Islam dimana tujuan utamanya ialah membina dan mendasari kehidupan anak-anak didik dengan nilai-nilai agama dan sekaligus mengajarkan ilmu agama Islam, sehingga ia mampu mengamalkan syari'at Islam secara benar sesuai pengetahuan agama.²

Untuk mencapai tujuan secara optimal maka dituntut pula terhadap pelaksanaan pengajaran yang konsis dan terarah.

Dalam bukunya Drs. J.J. Hasibuan, Dip. Ed. Dan Drs. Moejiono disebutkan bahwa pengajaran adalah merupakan penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingka laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Sebagaimana yang telah dirumuskan dalam UU. RI. No.2 th 1989 pasal 4 yang berbunyi :

''Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pengerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan''³

² . Prof. H. M. Arifin, Med., Kapita Selekta Pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta, 1993, hal. 5

³ . Undang-Undang Republik Indonesia, Sistem Pendidikan Nasional, CV. Aneka Ilmu, Semarang, 1992, hal. 4

Dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil atau prestasi belajar para siswa disetiap jenjang dan tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional.

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan yang antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan intruksional khusus (TIK) –nya dapat tercapai.⁴

Untuk mengetahui tercapai tidaknya TIK itulah, maka para guru perlu mengadakan evaluasi formatif setiap selesai menyajikan satu pokok bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan instruksional khusus (TIK) yang ingin dicapai. Sedangkan fungsi dari penilaian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Jadi evaluasi formatif pada setiap selesai menyajikan satu pokok bahasan perlu diadakh dalam rangka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

⁴ . Drs. Syaiful Bahri Djamarah, Drs. Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1996.

Berdasar latar belakang itulah, penulis terdorong untuk melakukan studi dengan judul "Pengaruh Evaluasi Formatif Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa SLTP Negeri 4 Sidoarjo".

B. Rumusan Masalah

Problematika penelitian adalah bagian pokok dari suatu kegiatan penelitian.⁵ Dan bertitik tolak dari latar belakang diatas maka penulis angkat beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi formatif pendidikan agama Islam di SLTP Negeri 4 Sidoarjo ?
2. Bagaimana keadaan prestasi belajar siswa diSLTP Negeri 4 Sidoarjo ?
3. Apakah ada pengaruh evaluasi formatif penddidikan agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di SLTP Negeri 4 Sidoarjo, bila ada sejauh mana pengaruh evaluasi formatif pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di SLTP Negeri 4 Sidoarjo ?

C. Penegasan Judul

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan (gaib dan sebagainya).⁶

⁵ . DR. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, PT. Rineka Cipta, Jakarta, hal. 1996.

2. Evaluasi formatif

Evaluasi formatif adalah evaluasi hasil belajar jangka pendek, yaitu evaluasi hasil belajar pada akhir setiap satuan pelajaran.⁷

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha-usaha secara sistimatis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.⁸

4. Prestasi Belajar.

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.⁹

5. Siswa

Siswa adalah pelajar (pada akademik dan sebagainya).¹⁰

Dengan demikian judul tersebut diatas dapat dipahami secara operasional ialah : suatu analisis terhadap pelaksanaan evaluasi formatif pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di SLTPNegeri 4 Sidoarjo.

⁶ . Wjs. Purwadarminto, Kamus umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1993, hal.731

⁷ . Drs. H. Zuhairini, Drs. Abdul Ghofir, Drs. Slamet As. Yusuf, Metodik Khusus Pendidikan Agama, Usaha nasional, Surabaya, 1983, hal 155.

⁸ . Ibid, hal 27.

⁹ . Sutartina Tirtonegoro, Anak Super Normal dan Program Pendidikannya, Bina Aksara, Jakarta, 1984, hal 43.

¹⁰ . Wjs. Purwadarminto, Op cit, hal.955.

D. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan penulis dalam memilih judul diatas adalah :

1. Karena evaluasi formatif merupakan alat yang sangat penting dalam proses pendidikan dan pengajaran, bahkan salah satu komponen yang ikut membantu bagi tercapainya keberhasilan proses belajar mengajar.
2. Karena evaluasi formatif merupakan masalah penting dalam proses belajar mengajar, maka penulis ingin mengkaji lebih dalam khususnya tentang evaluasi formatif dalam bidang pendidikan agama Islam.
3. Penulis ingin mengetahui sejauh mana pengaruh evaluasi formatif yang digunakan guru agama Islam terhadap prestasi belajar siswa SLTP Negeri 4 Sidoarjo.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ingin membuktikan bagaimana pelaksanaan evaluasi formatif pendidikan agama Islam di SLTP Negeri4 Sidoarjo.
2. Ingin membuktikan bagaimana keadaan prestasi belajar siswa si SLTP Negeri 4 Sidoarjo.
3. Ingin membuktikan apakah ada pengaruh evaluasi formatif pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar siswa diSLTP Negeri 4 Sidoarjo.
4. Ingin membuktikan sejaumana pengaruh evaluasi formatif pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di SLTP Negeri 4 Sidoarjo.

Adapun kegunaan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pertimbangan bagi SLTP Negeri 4 Sidoarjo dalam memotivasi siswanya untuk lebih giat belajarnya agar tercapai prestasi belajar yang tinggi.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan informasi dalam pelaksanaan evaluasi formatif di SLTP Negeri 4 Sidoarjo.
3. Sebagai kajian ilmiah dalam rangka melengkapi pembahasan penyusunan skripsi.

F. Hipotesis

Ada dua jenis hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- Hipotesis Alternatif (H_a) yang menyatakan ada pengaruh pelaksanaan evaluasi formatif pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di SLTP Negeri 4 Sidoarjo.
- Hipotesis Nihil (H_o) yang menyatakan tidak ada pengaruh pelaksanaan evaluasi formatif pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di SLTP Negeri 4 Sidoarjo.

G. Metode Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Induktif, yaitu suatu cara dimana menerangkan sesuatu dengan jalan menguraikan dari yang khusus menuju yang umum atau dari bagian-bagian kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Dalam hal ini Prof. Drs. Sutrisno Hadi mengatakan :

”Berfikir induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa kongkrit, kemudian dari peristiwa-peristiwa yang khusus ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum”.¹¹

2. Metode deduktif, yaitu suatu cara memulai dari pengetahuan yang umum, dan dari pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus, atau berangkat dari kesimpulan menuju uraian.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini penulis susun dengan menggunakan sistem bab demi bab, yang diterangkan lagi menjadi sub-sub bab.

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi adalah sebagai berikut :

Dalam BAB I membahas tentang pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penegeasan judul, alasan pemilihan judul, hipotesis, metode pembahsan serta sistematika pembahasan.

BAB II membahas tentang landasan teoritis yang akan penulis gunakan sebagai acuan dalam penelitian lapangan sehingga tercapai hasil yang diinginkan. Adapun teori-teori tersebut antara lain membahas tentang evaluasi formatif yang meliputi : pengertian evaluasi formatif pendidikan agama, fungsi dan tujuan evaluasi formatif, prinsip-prinsip evaluasi penddidikan agama dan pengolahan hasil tes formatif. Kemudian tentang prestasi belajar, yang meliputi : pengertian prestasi belajar, fungsi dan kegunaan prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi

¹¹ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, Metodelogi Research I, Andi Offset, Yogyakarta, 1987, hal. 42.

prestasi belajar. Selanjutnya membahas tentang pengaruh evaluasi formatif pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar siswa.

Pada BAB III menguraikan tentang metodologi penelitian yang meliputi : populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta teknik analisa data.

Pada BAB IV menguraikan dan meyajikan tentang laporan hasil penelitian yang meliputi : gambaran umum obyek penelitian yang menjelaskan tentang kondisi lokasi penelitian, dilanjutkan dengan penyajian data yang ddiperoleh selama penulis mengadakan penelitian, kemudian diakhiri dengan menganalisa data tersebut.

Selanjutnya BAB V merupakan langka akhir dalam membahas masalah dalam ini, yaitu menyimpulkan bahasan-bahasan skripsi ini dan memberi saran-saran yang membangun agar menjadi pertimbangan bagi yang berwenang serta bagi penulis sendiri.